

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan:

1. Berdasarkan pembahasan tentang gambaran program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mandiri sejahtera dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Banjarwangunan kec. Mundu kab. Cirebon, dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas program badan usaha milik desa (BUMDes) mandiri sejahtera dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Banjarwangunan Program BUMDes adalah usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa dan berbadan hukum. Pemerintah desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Pembentukan badan usaha milik desa ditetapkan dengan peraturan desa.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini bisa dikatakan sudah efektif, dengan adanya beberapa program yang sudah berjalan hingga saat ini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tersebut benar-benar dapat bertahan dan berkembang. Adapun dikatakan tidak efektif dimana ada unit usaha atau program BUMDes yang tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Keefektifitasan yang dilakukan tentunya sesuai dengan tujuan utama dan prinsip-prinsip pembentukan BUMDes untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, untuk itu perlu adanya peran BUMdes, menjalin hubungan baik secara internal maupun eksternal, serta tugas utama yang harus dilaksanakan.
3. Faktor penghambat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa kurangnya modal dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), kurangnya koordinasi antara pengurus Badan Usaha Milik Desa, banyak masyarakat dan pengurus itu sendiri yang belum betul-betul memahami masalah administrasi dan apa itu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), koperasi yang belum berjalan secara maksimal, kurangnya kesadaran masyarakat atau kurangnya partisipasi dari masyarakat itu sendiri, dan terjadi

kesalahan prekrutan tenaga/staff.

4. Adapun strategi program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa yaitu pengurus harus bisa berkoordinasi dalam menjalankan tugas, pengurus paham masalah administrasi, harus ada kesejahteraan bagi pengurus, memaksimalkan koperasi yang ada, memberikan pendampingan atau pelatihan-pelatihan, memberikan pinjaman awal.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Kepada kepala desa Banjarwangunan yang berangkutan dalam program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), diharapkan lebih banyak lagi melakukan sosialisasi karena masih banyak masyarakat yang belum mengenal program ini. Dan perlu juga dilakukan pendataan yang akurat terhadap masyarakat dalam program BUMDes ini agar tidak terjadi penyalahgunaan manfaat dan tujuan diberikannya program BUMDes.
2. Agar program dapat berjalan dengan efektif, sebaiknya Bdan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Banjarwangunan membuat program sesuai harapan masyarakat, sehingga nantinya sesuai dengan sasaran, dapat terarah dan semakin berkembang.
3. Untuk pengurus BUMDes sebaiknya memperbaiki pengelolaan program yang ada di Desa Banjarangunan untuk memaksimalkan kinerja unit usaha dan dapat memberdayakan perekonomian yang ada di Desa Banjarwangunan.
4. Bagi Pemerintah dan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hendaknya memberikan dukungan kepada Badan Usaha Milik Desa baik dari bentuk materil maupun non materil. Bagi masyrakat hendaknya ikut terjun langsung dan ikut berpartisipasi.